TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 2 (2026) Page: 4588-4598
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

Digital Sports Management Transformation Through the Implementation of the DEBORA Platform to Enhance the Capacity of Youth Organization Administrators in Tenggarong Seberang District

Muhammad Sukron Fauzi*[1], Dewi Rosita [2], Jance J Sapulete[3], Ramaulvi muhammad Akhyar[4], Naheria[5]
* sukron.fauzi@fkip.unmul.ac.id
[12345]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda, Indonesia

ABSTRACT
This Community Service Program (PKM) aimed to enhance the organizational capacity of the Youth Organization (*Karang Taruna*) of Tenggarong Seberang District, Kutai Kartanegara Regency, in sports organization management through the implementation of the DEBORA (Desa Bina Olahraga) platform and to improve members' competencies in using sport science-based physical fitness assessment equipment. The partner organization faced several challenges, including manual sports administration, limited digital literacy among administrators, and the underutilization of standardized physical fitness testing instruments. The program employed a participatory approach consisting of needs assessment, socialization, training, technology implementation, mentoring, and evaluation. The DEBORA platform was utilized to facilitate the digital management of member data, attendance, activity scheduling, documentation, and reporting, while the training on physical fitness assessment equipment aimed to strengthen participants' ability to conduct objective, data-driven physical fitness measurements. The evaluation results demonstrated that administrators' proficiency in operating the DEBORA platform increased from 20% to 90%, while their competency in using physical fitness assessment equipment improved from 40% to 95%. These improvements indicate that integrating digital technology with structured training and mentoring effectively strengthens sports organization governance, enhances digital literacy, and supports more effective, measurable, and sustainable physical fitness development. The program contributes to strengthening the capacity of youth organizations while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 3 (Good Health and Well-being), SDG 4 (Quality Education), and SDG 11 (Sustainable Cities and Communities).

Keywords: Digital Sports Management; DEBORA Platform; Youth Organization (*Karang Taruna*); Physical Fitness; Community Empowerment.

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi, termasuk pada organisasi olahraga berbasis masyarakat. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya mendukung efisiensi administrasi, tetapi juga memperkuat proses pengambilan keputusan melalui pengelolaan data yang lebih akurat, sistematis, dan berkelanjutan (Hegar Harini et al., 2026). Pada organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna, pengelolaan kegiatan olahraga yang terstruktur berperan penting dalam mendukung pembinaan sumber daya manusia, peningkatan partisipasi masyarakat, serta pengembangan budaya hidup sehat. Namun, implementasi digitalisasi pada organisasi olahraga tingkat masyarakat masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya literasi digital pengurus, keterbatasan infrastruktur, dan belum tersedianya sistem manajemen olahraga yang terintegrasi. Kondisi tersebut menyebabkan administrasi organisasi, pendataan anggota, penjadwalan kegiatan, dokumentasi, serta evaluasi program olahraga masih dilakukan secara manual sehingga kurang efektif dan sulit dikembangkan secara berkelanjutan (Daga et al., 2023).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Hasil observasi pada Karang Taruna Kecamatan Tenggarong Seberang menunjukkan bahwa pengelolaan organisasi olahraga masih didominasi oleh sistem administrasi konvensional. Pendataan anggota, pencatatan kehadiran, dokumentasi kegiatan, dan penyusunan laporan belum memanfaatkan sistem informasi digital secara terpadu. Selain itu, pembinaan kondisi fisik anggota juga belum didukung oleh penggunaan alat ukur yang terstandarisasi maupun sistem monitoring berbasis data. Kondisi awal menunjukkan bahwa hanya sekitar 20% pengurus yang memanfaatkan media digital untuk administrasi organisasi, sedangkan pemahaman penggunaan alat tes kondisi fisik baru mencapai sekitar 40%. Kondisi tersebut mengakibatkan proses evaluasi kegiatan olahraga belum berjalan secara objektif dan menyulitkan pengurus dalam menyusun program pembinaan yang berkelanjutan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa digitalisasi organisasi masyarakat mampu meningkatkan efektivitas tata kelola, transparansi administrasi, serta kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pemanfaatan platform digital telah terbukti membantu proses pengelolaan data, komunikasi organisasi, dan dokumentasi kegiatan secara lebih efisien. Pada sektor olahraga, penerapan teknologi informasi juga mulai diarahkan untuk mendukung pengelolaan organisasi olahraga, monitoring aktivitas latihan, serta evaluasi pembinaan atlet berbasis data. Di sisi lain, pendekatan sport science melalui penggunaan instrumen pengukuran kondisi fisik yang terstandarisasi semakin banyak diterapkan untuk menghasilkan informasi yang objektif sebagai dasar penyusunan program latihan. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa integrasi antara teknologi digital dan pembinaan kondisi fisik menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi olahraga berbasis masyarakat.

Meskipun demikian, sebagian besar program pengabdian maupun penelitian sebelumnya masih berfokus pada pelatihan literasi digital atau pengenalan teknologi secara terpisah. Implementasi sistem digital umumnya belum diintegrasikan dengan proses pembinaan kondisi fisik berbasis sport science dalam satu model pemberdayaan masyarakat (Putra, 2026). Selain itu, evaluasi keberhasilan program sering kali hanya menilai peningkatan pengetahuan peserta tanpa mengukur perubahan kemampuan pengurus dalam mengoperasikan sistem digital maupun penggunaan alat tes kondisi fisik secara langsung (Purwanti, 2026). Dengan demikian, masih terdapat kebutuhan akan model pengabdian yang mampu mengintegrasikan digitalisasi manajemen olahraga dengan peningkatan kompetensi teknis pengurus melalui pelatihan, implementasi teknologi, dan pendampingan secara berkelanjutan (Hafizah Ali et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mengimplementasikan Platform DEBORA (Desa Bina Olahraga) sebagai sistem manajemen olahraga berbasis digital yang dipadukan dengan pelatihan penggunaan alat tes kondisi fisik berbasis sport science. Program ini tidak hanya berorientasi pada penyediaan teknologi, tetapi juga menekankan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui proses pelatihan dan pendampingan sehingga pengurus mampu mengelola administrasi organisasi serta melaksanakan pengukuran kondisi fisik secara mandiri. Pertanyaan utama dalam kegiatan ini adalah: (1) bagaimana implementasi Platform DEBORA dapat meningkatkan kapasitas pengurus Karang Taruna dalam pengelolaan organisasi olahraga berbasis digital, dan (2) bagaimana pelatihan penggunaan alat tes kondisi fisik dapat meningkatkan kompetensi pengurus dalam melaksanakan evaluasi kondisi fisik secara objektif. Tujuan kegiatan ini adalah menganalisis efektivitas implementasi Platform DEBORA dan pelatihan penggunaan alat tes kondisi fisik dalam meningkatkan kapasitas pengurus Karang Taruna Kecamatan Tenggarong Seberang. Kebaruan program ini terletak pada integrasi antara sistem manajemen olahraga berbasis website, pengukuran kondisi fisik berbasis sport science, serta pendampingan berkelanjutan dalam satu model pemberdayaan masyarakat yang menghasilkan tata kelola organisasi olahraga yang lebih efektif, terukur, dan berbasis data.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan desain *participatory action approach* (pendekatan partisipatif) yang mengintegrasikan proses identifikasi kebutuhan, pelatihan, implementasi teknologi, pendampingan, dan evaluasi secara berkelanjutan. Pendekatan ini dipilih karena menempatkan mitra sebagai subjek utama dalam setiap tahapan kegiatan sehingga solusi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Tahapan pelaksanaan meliputi observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan mitra, sosialisasi program, implementasi Platform DEBORA (Desa Bina Olahraga), pelatihan penggunaan platform digital dan alat tes kondisi fisik, pendampingan selama proses implementasi, serta evaluasi hasil kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut dirancang untuk meningkatkan kapasitas pengurus dalam pengelolaan organisasi olahraga berbasis digital sekaligus meningkatkan kompetensi dalam pelaksanaan pengukuran kondisi fisik berbasis sport science. Tahapan metode ini mengacu pada rancangan pelaksanaan PKM yang mencakup sosialisasi, penerapan teknologi, pelatihan, pendampingan, evaluasi, dan keberlanjutan program.

Subjek kegiatan adalah pengurus dan anggota Karang Taruna Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, yang terlibat secara aktif dalam pengelolaan kegiatan olahraga masyarakat. Peserta dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu individu yang memiliki peran dalam administrasi organisasi, pembinaan olahraga, serta pengelolaan kegiatan kepemudaan. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari sosialisasi, pelatihan, praktik penggunaan Platform DEBORA, pelatihan penggunaan alat tes kondisi fisik, hingga pendampingan implementasi. Keterlibatan aktif mitra pada setiap tahapan diharapkan mampu meningkatkan keberlanjutan program setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta evaluasi kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi kondisi awal pengelolaan organisasi olahraga dan pembinaan kondisi fisik. Wawancara dilakukan kepada pengurus Karang Taruna untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan, kendala, dan kesiapan dalam penerapan teknologi digital. Dokumentasi meliputi foto kegiatan, penggunaan Platform DEBORA, pelaksanaan pelatihan, dan implementasi alat tes kondisi fisik. Evaluasi kompetensi dilakukan menggunakan lembar observasi unjuk kerja yang memuat indikator kemampuan peserta dalam mengoperasikan Platform DEBORA, mengelola administrasi digital, menggunakan alat tes kondisi fisik sesuai prosedur, serta mendokumentasikan hasil pengukuran ke dalam sistem digital. Instrumen evaluasi disusun berdasarkan tujuan program dan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga mampu menggambarkan peningkatan kompetensi peserta secara komprehensif.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan persentase untuk menggambarkan perubahan tingkat kompetensi peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Indikator keberhasilan diukur berdasarkan peningkatan kemampuan pengurus dalam mengoperasikan Platform DEBORA dan menggunakan alat tes kondisi fisik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan pengurus dalam menggunakan Platform DEBORA meningkat dari 20% menjadi 90%, sedangkan kompetensi penggunaan alat tes kondisi fisik meningkat dari 40% menjadi 95%. Sementara itu, data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses implementasi program, perubahan kapasitas pengurus, serta dampak penerapan teknologi digital terhadap tata kelola organisasi olahraga berbasis masyarakat.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135



Gambar 1. Bagan Alur PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subheadings

Hasil Observasi Awal Mitra

Tahap observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal pengelolaan organisasi olahraga pada Karang Taruna Kecamatan Tenggarong Seberang. Hasil observasi menunjukkan bahwa sistem administrasi organisasi masih dilakukan secara manual, meliputi pendataan anggota, pencatatan kehadiran, penyusunan jadwal latihan, dokumentasi kegiatan, dan penyusunan laporan. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan organisasi belum berjalan secara efektif karena informasi sulit terdokumentasi dan tidak terintegrasi dalam satu sistem. Selain itu, pembinaan kondisi fisik masih dilakukan secara konvensional dengan keterbatasan penggunaan alat tes yang terstandarisasi sehingga hasil pengukuran belum mampu dijadikan dasar penyusunan program latihan secara objektif.

Hasil identifikasi juga menunjukkan bahwa hanya 20% pengurus memiliki kemampuan menggunakan platform digital dalam administrasi organisasi olahraga, sedangkan 40% pengurus telah memahami penggunaan alat tes kondisi fisik. Kondisi ini menunjukkan masih rendahnya literasi digital dan kompetensi teknis pengurus sehingga diperlukan program pelatihan dan pendampingan berbasis teknologi.

Implementasi Platform DEBORA dalam Manajemen Olahraga

Tahap implementasi diawali dengan penerapan Platform DEBORA (Desa Bina Olahraga) sebagai sistem manajemen olahraga berbasis website. Platform ini dirancang untuk mendukung pengelolaan administrasi organisasi secara digital melalui fitur pendataan anggota, absensi kegiatan, penjadwalan latihan, dokumentasi, serta penyusunan laporan kegiatan olahraga. Seluruh pengurus memperoleh akun pengguna dan diberikan pendampingan dalam mengoperasikan setiap fitur yang tersedia sehingga mampu mengelola administrasi organisasi secara mandiri.

Selama proses implementasi, pengurus mulai memanfaatkan Platform DEBORA sebagai pusat pengelolaan data organisasi. Seluruh informasi kegiatan olahraga dapat tersimpan secara sistematis sehingga memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan pelaporan. Penerapan sistem ini menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi mampu meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi olahraga berbasis masyarakat.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

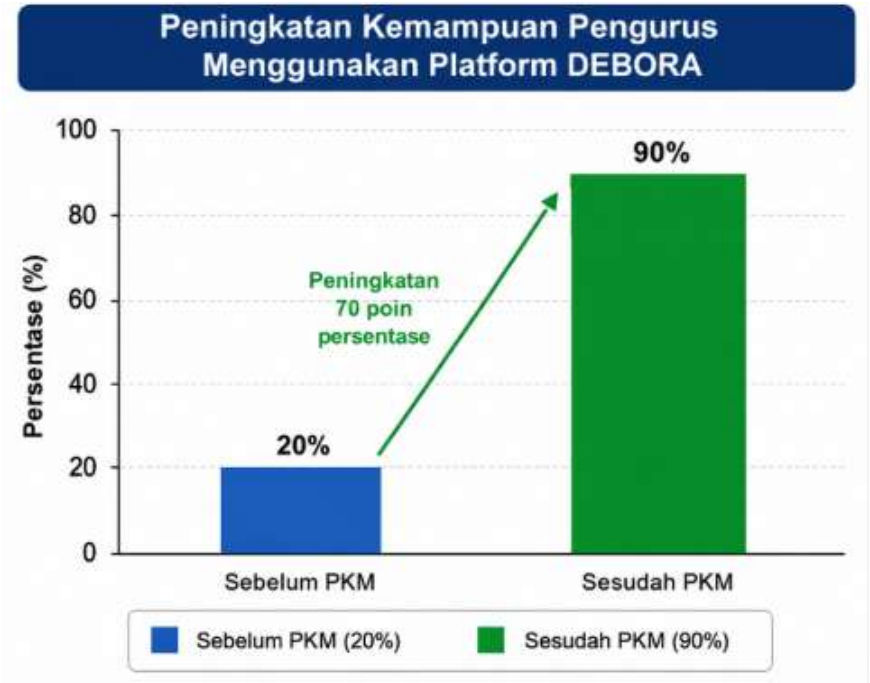
E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Peningkatan Kemampuan Pengurus Menggunakan Platform DEBORA

Evaluasi dilakukan melalui observasi unjuk kerja setelah seluruh peserta mengikuti pelatihan dan pendampingan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan pengurus dalam mengoperasikan Platform DEBORA.

Sebelum pelaksanaan PKM, hanya 20% pengurus yang mampu menggunakan platform digital dalam administrasi organisasi. Setelah implementasi dan pendampingan, kemampuan tersebut meningkat menjadi 90%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 70 poin persentase.

Gambar dibawah ini menunjukkan peningkatan kemampuan pengurus dalam menggunakan Platform DEBORA sebelum dan sesudah pelaksanaan program.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Kemampuan Pengurus Menggunakan Platform DEBORA

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik dan pendampingan langsung mampu meningkatkan literasi digital pengurus. Selain memahami penggunaan platform, peserta juga mampu mengelola data anggota, menyusun jadwal kegiatan, melakukan absensi digital, mengunggah dokumentasi, serta menghasilkan laporan kegiatan secara mandiri.

Peningkatan Kompetensi Penggunaan Alat Tes Kondisi Fisik

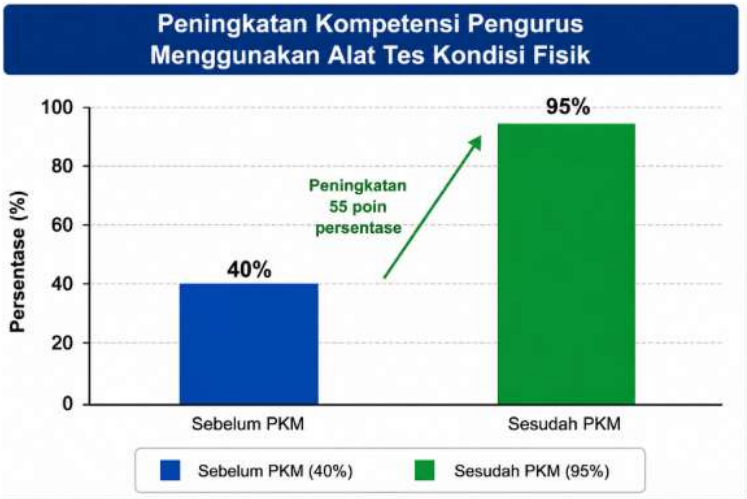
Selain implementasi sistem digital, program PKM juga berfokus pada peningkatan kompetensi pengurus dalam penggunaan alat tes kondisi fisik berbasis sport science. Pelatihan meliputi pengenalan fungsi alat, demonstrasi penggunaan, praktik lapangan, hingga pendampingan selama proses pengukuran kondisi fisik.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan pengurus meningkat dari 40% sebelum pelaksanaan program menjadi 95% setelah pelatihan. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 55 poin persentase.

Gambar dibawah ini menunjukkan peningkatan kompetensi pengurus dalam menggunakan alat tes kondisi fisik sebelum dan sesudah pelaksanaan PKM.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135



Gambar 3. Grafik Peningkatan Kompetensi Penggunaan Alat Tes Kondisi Fisik

Peningkatan kompetensi tersebut menunjukkan bahwa peserta telah mampu menggunakan berbagai instrumen pengukuran, seperti stopwatch digital, sit and reach, vertical jump test, grip strength tester, dan back and leg dynamometer sesuai prosedur. Hasil pengukuran juga telah terdokumentasi melalui Platform DEBORA sehingga memudahkan proses monitoring perkembangan kondisi fisik anggota secara berkala.

Dampak Program terhadap Tata Kelola Organisasi

Implementasi Platform DEBORA memberikan perubahan nyata terhadap tata kelola organisasi olahraga di Karang Taruna Kecamatan Tenggarong Seberang. Pengelolaan administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual berubah menjadi sistem digital yang lebih efektif, efisien, dan terdokumentasi. Pengurus mampu mengelola database anggota, menyusun jadwal kegiatan, mendokumentasikan aktivitas organisasi, serta menyusun laporan secara lebih sistematis.

Selain itu, peningkatan kompetensi penggunaan alat tes kondisi fisik memberikan dampak terhadap kualitas pembinaan olahraga. Pengurus mampu melaksanakan pengukuran kondisi fisik secara objektif menggunakan instrumen yang terstandarisasi sehingga hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun program latihan yang lebih terarah. Integrasi antara sistem manajemen digital dan pembinaan kondisi fisik berbasis data menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya meningkatkan kualitas administrasi organisasi, tetapi juga memperkuat proses pengambilan keputusan dalam pembinaan olahraga masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil program menunjukkan bahwa implementasi Platform DEBORA yang dipadukan dengan pelatihan penggunaan alat tes kondisi fisik mampu meningkatkan kapasitas pengurus Karang Taruna dalam aspek literasi digital, pengelolaan organisasi, dan kompetensi teknis. Capaian tersebut mendukung terwujudnya tata kelola organisasi olahraga yang lebih profesional, akuntabel, dan berkelanjutan sehingga dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi digital.

Pembahasan

Transformasi Manajemen Olahraga melalui Implementasi Platform DEBORA

Hasil pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan bahwa implementasi Platform DEBORA memberikan perubahan yang nyata terhadap tata kelola organisasi olahraga di Karang Taruna Kecamatan Tenggarong Seberang. Sebelum program dilaksanakan, pengelolaan administrasi organisasi masih dilakukan secara manual sehingga proses pendataan anggota, penyusunan jadwal kegiatan, dokumentasi, dan pelaporan belum terintegrasi dalam satu sistem. Kondisi tersebut mengakibatkan pengelolaan organisasi menjadi kurang efektif, membutuhkan waktu yang lebih lama, serta menyulitkan proses monitoring dan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

evaluasi kegiatan (Desa et al., 2026)(Rofiyustisiani et al., 2025).

Setelah dilakukan implementasi Platform DEBORA, kemampuan pengurus dalam memanfaatkan sistem digital meningkat dari 20% menjadi 90%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi mampu meningkatkan kapasitas pengurus dalam mengelola organisasi olahraga secara lebih sistematis dan berbasis data. Platform DEBORA tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan informasi, tetapi juga menjadi sarana koordinasi, dokumentasi, dan pelaporan kegiatan yang mendukung pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat.



Gambar 4. Sosialisasi dan Implementasi Platform DEBORA kepada Pengurus Karang Taruna Kecamatan Tenggarong Seberang.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital pada organisasi olahraga berbasis masyarakat merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas tata kelola organisasi (Larisu et al., 2023). Penggunaan sistem informasi memungkinkan seluruh data organisasi terdokumentasi dengan baik sehingga mempermudah proses evaluasi dan perencanaan kegiatan berikutnya. Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa transformasi digital mampu meningkatkan efektivitas organisasi melalui integrasi data, peningkatan efisiensi administrasi, dan transparansi pengelolaan program (Adha et al., 2025)(Amalia et al., 2025).

Peningkatan Literasi Digital Pengurus

Keberhasilan implementasi Platform DEBORA tidak terlepas dari proses pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara bertahap. Pengurus tidak hanya diberikan materi mengenai penggunaan platform, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung sehingga mampu memahami fungsi setiap fitur yang tersedia. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif dibandingkan hanya melalui penyampaian materi secara teoritis.

Meningkatnya kemampuan pengurus dalam mengoperasikan Platform DEBORA menunjukkan bahwa literasi digital dapat ditingkatkan melalui program pemberdayaan yang

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

berorientasi pada kebutuhan mitra (Affandi et al., 2020). Pengurus mampu mengelola database anggota, melakukan absensi digital, menyusun jadwal latihan, mendokumentasikan kegiatan, serta menghasilkan laporan organisasi secara mandiri. Dengan demikian, transformasi digital tidak hanya menghasilkan perubahan pada aspek teknologi, tetapi juga meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sebagai pengguna utama sistem tersebut (Yudhaswana et al., 2025).

Penguatan Pembinaan Kondisi Fisik Berbasis Sport Science

Selain digitalisasi administrasi, program PKM juga berhasil meningkatkan kompetensi pengurus dalam penggunaan alat tes kondisi fisik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan pengurus meningkat dari 40% menjadi 95% setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mampu menggunakan alat tes kondisi fisik sesuai prosedur yang benar sehingga hasil pengukuran menjadi lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan pembinaan kondisi fisik yang didukung oleh instrumen pengukuran terstandarisasi merupakan salah satu prinsip utama dalam sport science. Penggunaan alat ukur memungkinkan pelatih atau pengurus memperoleh informasi mengenai kondisi fisik anggota secara lebih akurat sehingga program latihan dapat disusun berdasarkan kebutuhan individu maupun kelompok. Dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya mengandalkan pengamatan, penggunaan alat tes memberikan dasar ilmiah dalam proses evaluasi dan penyusunan program pembinaan.



Gambar 5. Pelatihan dan Praktik Penggunaan Alat Tes Kondisi Fisik Berbasis Sport Science.

Integrasi Pengukuran Fisik dengan Sistem Digital

Salah satu keunggulan program ini adalah integrasi antara hasil pengukuran kondisi fisik dengan Platform DEBORA. Seluruh hasil tes dapat didokumentasikan secara digital sehingga

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

perkembangan kondisi fisik anggota dapat dipantau secara berkala. Integrasi tersebut mempermudah proses penyimpanan data, pencarian informasi, dan penyusunan laporan perkembangan peserta. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital tidak hanya mendukung administrasi organisasi, tetapi juga meningkatkan kualitas pembinaan olahraga melalui pengelolaan data yang lebih sistematis. Data kondisi fisik yang tersimpan dalam platform dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan prioritas program latihan, mengevaluasi efektivitas pembinaan, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis bukti (evidence-based decision making) (Rahmayanti & Moersito Wibowo, 2024).

Secara keseluruhan, hasil program menunjukkan bahwa integrasi antara teknologi digital, pelatihan berbasis praktik, dan pendampingan intensif merupakan model pemberdayaan yang efektif dalam meningkatkan kapasitas organisasi olahraga berbasis masyarakat (Astuti, 2019)(Handayani, D., & Prasetyo, 2022). Model ini menghasilkan peningkatan kompetensi digital pengurus, memperkuat pelaksanaan pengukuran kondisi fisik berbasis sport science, serta mendukung terciptanya tata kelola organisasi yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui implementasi Platform DEBORA (Desa Bina Olahraga) berhasil meningkatkan kapasitas pengurus Karang Taruna Kecamatan Tenggarong Seberang dalam pengelolaan organisasi olahraga berbasis digital dan pembinaan kondisi fisik berbasis sport science. Implementasi platform memberikan perubahan terhadap tata kelola organisasi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual menjadi lebih sistematis, terdokumentasi, dan berbasis data. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan pengurus dalam mengoperasikan Platform DEBORA meningkat dari 20% menjadi 90% sedangkan kompetensi penggunaan alat tes kondisi fisik meningkat dari 40% menjadi 95% setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dengan program peningkatan kapasitas sumber daya manusia merupakan pendekatan yang efektif dalam mendukung pengelolaan organisasi olahraga berbasis masyarakat.

Selain meningkatkan kompetensi individu, program ini juga memberikan dampak terhadap penguatan tata kelola organisasi melalui tersedianya sistem administrasi digital, dokumentasi kegiatan yang lebih terstruktur, serta pelaksanaan evaluasi kondisi fisik yang lebih objektif. Dengan demikian, Platform DEBORA tidak hanya berfungsi sebagai media administrasi organisasi, tetapi juga menjadi instrumen pendukung pengambilan keputusan dalam pembinaan olahraga berbasis data. Meskipun demikian, hasil program ini masih terbatas pada satu mitra, yaitu Karang Taruna Kecamatan Tenggarong Seberang, sehingga temuan yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh organisasi kepemudaan atau organisasi olahraga masyarakat yang memiliki karakteristik berbeda.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan program, disarankan agar Platform DEBORA terus dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pengurus Karang Taruna sebagai sistem utama dalam pengelolaan administrasi organisasi, dokumentasi kegiatan, serta monitoring pembinaan kondisi fisik anggota. Pendampingan lanjutan dari perguruan tinggi dan dukungan pemerintah daerah juga diperlukan untuk memastikan keberlangsungan implementasi platform serta meningkatkan kapasitas pengurus dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

Untuk pengembangan selanjutnya, implementasi Platform DEBORA perlu diperluas pada Karang Taruna di kecamatan lain maupun organisasi olahraga berbasis masyarakat sehingga efektivitas model pemberdayaan ini dapat diuji pada karakteristik mitra yang lebih beragam. Penelitian atau kegiatan pengabdian berikutnya juga disarankan mengembangkan fitur analisis

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

data, dashboard monitoring kondisi fisik secara real-time, integrasi dengan perangkat mobile, serta evaluasi dampak jangka panjang terhadap kualitas tata kelola organisasi dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga. Pengembangan tersebut diharapkan dapat memperkuat peran teknologi digital sebagai instrumen inovasi dalam mewujudkan organisasi olahraga masyarakat yang profesional, adaptif, dan berkelanjutan.

Pernyataan Apresiasi

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendiktisaintek) yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) BIMA Tahun Anggaran 2026, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mulawarman atas fasilitasi dan dukungan dalam pelaksanaan program, serta kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mulawarman, khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani, yang telah memberikan dukungan akademik, sarana, dan pendampingan selama kegiatan berlangsung.

Penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Karang Taruna Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, beserta seluruh pengurus dan peserta yang telah berpartisipasi aktif sebagai mitra dalam implementasi Platform DEBORA (Desa Bina Olahraga), pelatihan penggunaan alat tes kondisi fisik, serta proses evaluasi program. Partisipasi dan komitmen mitra menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim PKM, mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Mulawarman, serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, masukan, dan dukungan teknis selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, H. V., Astari, S., & Suhanda, M. Y. (2025). Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Digital Untuk Desa Wisata. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, *8*(3), 428–432. https://doi.org/10.35446/diklatreview.v8i3.1948

Affandi, M., Bungai, J., & Perdana, I. (2020). Implementasi Literasi Digital Melalui Pengembangan Website Desa Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal AKRAB*, *11*(1), 54–63. https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1861122

Amalia, A. D. R., Irawaty, F., & Nurannisa. (2025). Peningkatan Kapasitas Literasi Digital Masyarakat Desa melalui PelatihanTeknologi Informasi sebagai Strategi Penguatan Kemandirian dan AksesInformasi di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 1–9.

Astuti, E. Z. L. (2019). Gerakan Literasi Digital: Studi Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Sistem Informasi Potensi Kreatif Desa di Kulonprogo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, *3*(2). https://doi.org/10.14421/jpm.2019.032-05

Daga, R., Hatta, M., Samad, A., Nawir, F., Sutanto, A., Soedarwo, V. S. D., Sukmana, O., Ramadhan, R. I., & Rahadi. (2023). Pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi digital untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pulau salemo kabupaten pangkep sulawesi selatan. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, *3*(2), 187–196.

Desa, D. I., Duren, S., & Jambi, M. (2026). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI LITERASI DIGITAL*. *2898*, 22–32.

Hafizah Ali, Solfema Solfema, & Lili Dasa Putri. (2024). Pemberdayaan Pendidikan Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kemandirian Pembelajaran dengan Literasi Digital di

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Desa. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, *2*(1), 121–128. https://doi.org/10.62383/dilan.v2i1.1124

Handayani, D., & Prasetyo, M. (2022). Pemberdayaan Literasi Digital Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(2), 96–115.

Hegar Harini, Ahmad Jauhari Hamid Ripki, Herlina, Arifannisa, & Nor Khakim. (2026). Manajemen Pendidikan Berbasis Pengabdian Masyarakat Berorientasi Digital dan Kolaboratif sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Pemberdayaan Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(4), 26094–26104. https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6606

Larisu, Z., Kadir, A., Basri, M., Gunawan, G., & Arifin, A. U. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Digital Di Desa Tanjung Tiram Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *4*(4), 4766–4772. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.2181

Purwanti, S. (2026). Penguatan Pemberdayaan Ekonomi Desa melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Digital. *Global*, *13*(01), 71. https://doi.org/10.35569/global.v13.i1.2586

Putra, F. A. (2026). *Tranformasi Sumber Daya Manusia Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Pemberdayaan Desa Berkelanjutan*. *01*(02), 54–60.

Rahmayanti, D., & Moersito Wibowo, W. (2024). Transformasi Digital: Literasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Wajak berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menghadapi Keterbukaan Masa Kini. *ABDIMAS TERAPAN : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Terapan*, *2*(2), 08–26. https://doi.org/10.59061/abdimasterapan.v2i2.778

Rofiyustisiani, A. A., Kartikasari, A., Pitaloka, D. A., Kinasih, G. S., Fauzi, H. N., Yulaikasari, I. P., Fatonah, L., Simanjuntak, O., Ramadhani, P. A., Sulistyani, R., & Parahita, B. N. (2025). Optimalisasi Pemberdayaan UMKM Desa Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Pengabdian Sosial*, *2*(3), 3144–3149. https://doi.org/10.59837/wejmms19

Yudhaswana, Y., Hendra, A., Ardiansyah, R., Ngurah, G., & Teknologi Informasi, J. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Digital: Pengenalan dan Pelatihan Sistem Informasi Desa. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(2), 1078–1085. https://doi.org/10.31949/jb.v6i2.11974

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135